

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran  
*Bowling* Kampus pada Peserta Didik Kelas IV di SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran  
2016/2017**

**Oleh : Dr. Bulkani, M.Pd \* & Eceng Frista Wara\***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus. Juga untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 orang peserta didik yang terdiri atas 24 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik meningkat setelah melalui strategi pembelajaran *Bowling* Kampus, yaitu pada siklus I dengan rata-rata 2,78 (cukup baik) dan pada siklus II yaitu 3,42 (baik). Juga ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melalui strategi pembelajaran *Bowling* Kampus, yaitu pada siklus I dengan rata-rata yaitu 54 dengan ketuntasan klasikal 45% (kurang tercapai) dan pada siklus II dengan rata-rata 73 dengan ketuntasan klasikal 100% (sangat baik).

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, *Bowling* Kampus**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the learning activities of students using the Campus Bowling learning strategy. To improve science learning outcomes using the Campus Bowling learning strategy. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which has tried to solve or answer the problems faced in the current situation. The subjects in this study were 36 fourth grade students of Palangka Elementary School 3 in the Academic Year 2016, consisting of 24 male students and 11 female students. The qualitative and quantitative analysis techniques used are observation and tests. Data analysis uses the calculation of the average value and percentage of students' mastery of learning in classical. The results of the study concluded that the learning activities of students increased after going through the Campus Bowling learning strategy, namely in the first cycle with an average of 2.78 (quite good) and in the second cycle namely 3.42 (reasonable). There is also an increase in student learning outcomes after going through the Campus Bowling learning strategy, namely in the first cycle with an average of 54 with classical completeness of 45% (less achieved) and in the second cycle with a percentage of 73 with artistic integrity 100% (excellent).

**Keywords: Learning Outcomes, Learning Strategies, Campus Bowling**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan untuk mampu mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian.

Pendidikan pada hakekatnya adalah salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila sesuai dengan ketentuan yang di anut dalam pembukaan UUD 1945.

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang terkait dalam pencapaian tujuan Pendidikan Sekolah Dasar, tentunya diharapkan memiliki kemampuan memerdayakan diri, membentuk kualitas diri dan berlomba-lomba untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Asmani Ma'mur Jamal. (2013). *7 Tipe Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*

Namun pada kenyataan yang ada dalam pendidikan sekolah dasar khususnya di SDN-3 Palangka masih belum adanya

peningkatan mutu kekreatifan para guru dalam menggunakan strategi-strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, fakta, konsep, dan prinsip belajar lebih banyak dicurahkan melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi tanpa didasarkan pada hasil kerja praktek. Metode ceramah yang digunakan guru sudah sangat baik namun dalam variasi kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat sedikit. Pada saat ini, guru hanya mengajar dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan media seadanya, masih belum terlihat menggunakan strategi pembelajaran lainnya sehingga peserta didik terlihat kurangaktif. Hal tersebut dapat terlihat dari data yang dimiliki guru kelas IV, bahwa dari 35 peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka terdapat 26 orang peserta didik yang belum tuntas atau (76%) peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM, sementara yang lainnya hanya terdapat 9 orang peserta didik yang tuntas atau hanya (24%) peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, dimana hasil belajar IPA KKM yang ditetapkan sekolah 65.

Melihat fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan sasaran. Dalam hal ini peneliti juga ingin menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus karena terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 Febuari 2017 Di SDN-3 Palangka, diperoleh fenomena dari guru,

dan peserta didik yang Alasan penggunaan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus dalam proses pembelajaran IPA agar peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung ,karena peneliti melihat penggunaan metode ceramah dan penugasan peserta didik cenderung merasa bosan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan Di SDN-3 Palangka yang beralamat di Jln Kutilang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 orang 24 orang laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Tes. Teknik Analisis Data yang digunakan Kualitatif dan Kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data yang disajikan terdiri dari tiga jenis yaitu, data pra tindakan, data siklus I, data siklus II. Data pra tindakan adalah tes awal sebelum diterapkannya tindakan kelas menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sedang siklus I adalah hasil dari kegiatan pembelajaran tindakan kelas melalui strategi pembelajaran *Bowling* Kampus.

### **1. Deskripsi Data Pra Tindakan**

Berdasarkan data pra tindakan adalah terdiri dari tes awal (*pre test*) pada

mata pelajaran IPA, pada hari senin 17 April 2017 pada pukul 08.45-10.30 WIB, tes ditentukan dengan memberi soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal, yaitu dimana proses pembelajaran dilakukan secara *Konvensional* dan belum menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus ternyata hasilnya kurang memuaskan. Berdasarkan hasil pra tindakan dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas IV Di SDN-3 Palangka dengan rata-rata 25 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 11% termasuk sangat kurang tercapai. Diketahui tingkat ketercapaian keberhasilan pembelajaran ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPA terlihat peserta didik tidak semangat terhadap pembelajaran yang di ajarkan oleh guru, sehingga suasana saat belajar kurang menyenangkan dan tidak efektif. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Jumlah dari peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka yaitu 35 peserta didik.

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah, penugasan, dan menggunakan media seadanya, peserta didik yang ditemukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPA terlihat peserta didik tidak semangat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga suasana saat belajar kurang menyenangkan dan tidak efektif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran

*Bowling* Kampus Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN-3 Palangkabelum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%.

## 2. Deskripsi Data Siklus I

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *Bowling* Kampus melalui 1 siklus. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Mei 2017 pukul 07.00-08.45 WIB. Peneliti perlu membuat perencanaan dengan tujuan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini untuk melihat peningkatan aktivitas peserta didik dengan menggunakan strategi *Bowling* Kampus, maka pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Materi yang diajarkan adalah sumber daya alam. Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi *Bowling* Kampus. Berikut uraian mengenai kegiatan siklus I

## 3. Deskripsi Data Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 3 Mei 2017 pukul 07.00-08.45 WIB. Sama seperti pelaksanaan pada siklus I juga melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun materi pada siklus II masih tentang Sumber Daya Alam. Berdasarkan dari tes hasil belajar pada akhir siklus I, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan macam-macam sumber daya alam, menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, menjelaskan pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan, dan menyebutkan cara pelestarian sumber daya alam (SDA). Peserta didik juga

belum memahami cara penggunaan strategi *Bowling* Kampus dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus II ini dalam tahap tindakan perlu penekanan pada konsep menyebutkan macam-macam sumber daya alam, menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, menjelaskan pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan, dan menyebutkan cara pelestarian sumber daya alam (SDA) dengan menggunakan strategi *Bowling* Kampus dengan tata cara yang lebih singkat dan jelas, serta peneliti juga mengacu pada hasil refleksi yang sudah dilakukan. Berikut uraian mengenai kegiatan siklus II :

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik pada kelas IV mengalami peningkatan yaitu dari 35 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang tuntas memperoleh nilai KKM yaitu 65 dengan rata-rata 54 dan presentase ketuntasan klasikal adalah 45% hasil tersebut telah meningkat di bandingkan dengan data awal yang memperoleh nilai rata-rata 25 dan ketuntasan klasikal hanya 11%.

Data di atas menjelaskan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan strategi *Bowling* Kampus dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, untuk menyebutkan macam-macam sumber daya alam, menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, menjelaskan pengambilan bahan alam terhadap kelestarian lingkungan, dan menyebutkan cara pelestarian sumber daya alam (SDA). Arikunto Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Tetapi ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu

45% belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%. Hal itu karena masih terdapat 31 peserta didik yang mendapat nilai di bawah 65 atau belum tuntas.

Dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan baik dan peneliti telah bisa memperbaiki hambatan dan kekurangan/kelemahan pada pra tindakan. Adapun keterangan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah baik dan mengalami peningkatan, hampir semua peserta didik sudah terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan strategi *Bowling* Kampus.
2. Peserta didik terlihat mulai memiliki keberanian dan aktif dalam pembelajaran
3. Guru jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Hasil belajar peserta didik meningkat dari peningkatan yang terjadi dari jumlah 35 peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka.

## **KESIMPULAN**

1. Aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Bowling* Kampus pada peserta didik kelas IV SDN-3 Palangka menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai rata-rata 2,86 (cukup baik), dan aktivitas peserta didik mencapai nilai rata-rata 2,78 (cukup baik). Sedangkan aktivitas guru pada siklus II mencapai nilai rata-rata 3,21 (baik), dan peserta didik mencapai nilai rata-rata 3,41 (baik).
2. Ada peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Bowling*

Kampus Kelas IV SDN-3 Palangka Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siklus I mencapai rata-rata 54 dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 45% (kurang tercapai). Peningkatan hasil belajar pada siklus II mencapai rata-rata 73 dan presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai rata-rata 100% (sangat tercapai).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani Ma'mur Jamal. (2013). *7 Tipe Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.